

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument-instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2009).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari - Maret 2019.

##### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit.

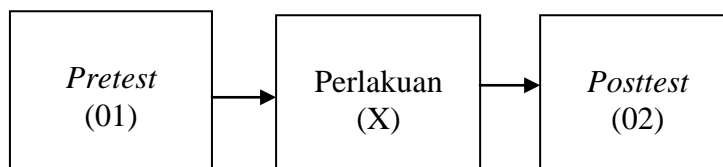
#### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* yaitu peneliti dengan sengaja memberikan perlakuan (*treatment*) atau intervensi kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk mempelajari efek dari perlakuan yang diberikan tersebut. Dengan kata lain, peneliti pada studi pra eksperimen secara aktif dan terencana mengendalikan faktor-faktor tertentu untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat (Notoatmodjo, 2014).

Pendekatan yang digunakan dengan *one group pretest-posttest design*. Artinya setiap subjek penelitian akan diberikan *pretest* kemudian diberikan

perlakuan dan dilakukan *posttest* sehingga terlihat karakter subjek pada saat penelitian (Arikunto, 2010). Dalam desain ini dilakukan *pretest* (01) dengan mengukur intensitas nyeri kemudian dilakukan perlakuan (X) dalam bentuk pijat manual dengan teknik *effleurage*. Selanjutnya diberikan *posttest* (02) dengan mengukur intensitas nyeri. Kemudian dihitung perbedaan hasil kuesioner sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Bentuk Rancangan**



Keterangan:

01 = pencapaian skor sebelum diberikan perlakuan

X = perlakuan

02 = pencapaian skor setelah diberikan perlakuan

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh primigravida di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit Tahun 2018 yang berjumlah 37 responden.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan populasi ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit maka sampel yang diambil untuk penelitian adalah 37 responden.

## 3. Teknik Sampling

Pengambilan sample penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

## 4. Kriteria Sampel

### a. Kriteria inklusi

- a) Ibu primigravida yang bersalin di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit
- b) Pasien dengan inpartu kala I fase aktif
- c) Kondisi ibu dan janin normal
- d) Bersedia menjadi responden

### b. Kriteria eksklusi

- a) Ibu dengan kontra indikasi sesuai prosedur pijat *effluarge*
- b) KPD
- c) Pasien dengan induksi persalinan

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dari penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah pijat manual dengan teknik *effleurage*.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri persalinan.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pijat manual dengan teknik <i>effleurage</i>	Massage dengan meletakkan kedua telapak tangan pada abdomen ibu dan digerakkan melingkar ke arah pusat ke simfisis atau gerakan melingkar dengan satu arah.	Dilakukan oleh peneliti atau pasangan pasien/yang menemani ibu selama proses persalinan atas bimbingan peneliti selama 3-10 menit pada kala I fase aktif.	SOP	-	-
Intensitas nyeri persalinan	Jumlah nyeri yang terasa, gambaran kekuatan sensasi ketidaknyamanan yang dirasakan ibu selama persalinan dengan adanya kontraksi dan dilatasi serviks.	VAS	Lembar Observasi	Intensitas nyeri 0 sampai 10	Interval

## G. Pengumpulan Data

### 1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dengan menggunakan lembar observasi dalam pengukuran menggunakan skala nyeri VAS (0-10 cm) dengan cara menjelaskan kepada responden tentang tingkat nyeri pada VAS, kemudian responden menunjuk di garis lurus sesuai dengan tingkat nyerinya.

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menggunakan langkah-langkah :

### a. Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data nama-nama responden yang akan dijadikan sampel kemudian menjelaskan maksud dan tujuan melakukan pijat manual dengan teknik *effleurage* dan dilanjutkan dengan pengisian *informed consent*.

### b. *Pretest*

Pada tahap ini peneliti menanyakan intensitas nyeri persalinan lalu dicatat ke dalam lembar observasi.

### c. Pelaksanaan

Tahapan ini setelah dilakukan *pretest*, peneliti melakukan pijatan/masase *effleurage* pada abdomen pasien saat kontraksi 3-10 menit selama proses persalinan kala I fase aktif.

### d. *Post test*

Melakukan pengkajian dan observasi mengenai intensitas nyeri persalinan dengan menggunakan skala nyeri VAS (0-10cm), kemudian catat hasil skala nyeri ke dalam lembar observasi.

## 3. Langkah-langkah kerja penelitian

- a. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Puskesmas Rawat Inap Satelit.
- b. Mengumpulkan data nama-nama responden yang akan dijadikan sampel penelitian, di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

- c. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tentang pijat manual dengan teknik *effleurage*.
- d. Memberikan lembar *informed consent* kepada responden penelitian.
- e. Mengobservasi dan mengukur intensitas nyeri pada responden dengan menggunakan skala VAS pada pembukaan 5 cm dan 8 cm.
- f. Mencatat hasil pretest ke lembar observasi
- g. Melakukan pijat manual dengan teknik *effleurage* pada saat kontraksi selama 3-10 menit
- h. Melakukan *posttest* yaitu pengkajian dan observasi mengenai intensitas nyeri persalinan dengan skala VAS.
- i. Mencatat hasil *posttest* ke lembar observasi
- j. Setelah selesai pada kala I fase aktif maka peneliti memeriksa seluruh jawaban dan hasil observasi untuk kelengkapan dan persiapan pengolahan data.

## H. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

## 2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah istyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis.

## 3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

## 4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

## 5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

# **I. Analisis Data**

## **1. Analisis Univariat**

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam

bentuk distribusi frekuensi yaitu rata-rata intensitas nyeri persalinan pada tahap *pretest* dan *posttest*.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Cara uji normalitas dengan SPSS dapat dilakukan dengan uji shapiro wilk atau lilliefors serta kolmogorov smirnov, selain itu juga bisa dengan metode grafik. Sebelum menentukan uji pada analisis bivariate perlu melakukan olahdata terlebih dahulu, apabila dengan skala ukur interval didapatkan data normal maka dapat menggunakan uji paired sample t-test atau uji t berpasangan, jika data tidak normal maka alternative uji yang digunakan adalah regresi sederhana (Dahlan, 2013)

## 3. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yang di lakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan dengan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan intensitas nyeri. Uji statistik yang di gunakan adalah *T-test dependent* di gunakan untuk mengetahui perbedaan mean dua kelompok data dependen berbentuk katagorik dan numerik dengan rumus:

$$T_0 = \frac{X^1 - X^2}{\sqrt{\frac{2d^2}{n(n-1)}}}$$

**Keterangan:**

$X_1 - X_2$  : Mean pengukuran 1 dan 2

$d^2$  : Kuadrat selisih simpangan dengan mean simpangan

df :  $n-1$

Penghitungan dilakukan dengan computer dengan menggunakan program SPSS dengan uji T *independent*. Untuk menentukan derajat kemaknaan, digunakan selang kepercayaan (*Confident Interval*) 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5%. Jika p value  $\leq \alpha$  (0,05), maka keputusannya  $H_0$  ditolak. Jika p value  $> \alpha$  (0,05), maka keputusannya  $H_0$  gagal ditolak (Hidayat, 2014).